

LEGENDA MAKAM SANTRI DI DESA SOLOKURO KABUPATEN LAMONGAN (KAJIAN STRUKTUR NARATIF, NILAI BUDAYA, DAN RESEPSI MASYARAKAT)

Gilang Setyo Pratomo¹, Iib Marzuqi², Laila Tri Lestari³

¹Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan, gilang.2020@mhs.unisda.ac.id

²Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan, iibmarzuqi@unisda.ac.id

³Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan, lailalestari@unisda.ac.id

ABSTRAK

Legenda merupakan bagian dari sastra lisan yang diwariskan turun-temurun dan menjadi identitas budaya masyarakat. Salah satu yang masih bertahan adalah Legenda Makam Santri di Desa Solokuro, Kabupaten Lamongan. Penelitian ini bertujuan mengkaji struktur naratif, nilai budaya, dan resepsi masyarakat terhadap legenda tersebut dengan menggunakan pendekatan naratif ala Maranda. Hasil penelitian menunjukkan adanya oposisi antara fungsi kebaikan, berupa pengabdian santri kepada guru, dan fungsi keburukan, berupa kesalahpahaman masyarakat yang berujung pada konflik serta kematian tragis. Dari segi nilai budaya, legenda ini memuat nilai ketuhanan, sosial, dan kealaman yang tercermin dalam tradisi sedekah bumi. Selain itu, resepsi masyarakat memperlihatkan bahwa legenda masih diyakini dan dihayati, salah satunya melalui tradisi lari setelah prosesi sedekah bumi. Dengan demikian, Legenda Makam Santri tidak hanya berfungsi sebagai cerita rakyat, tetapi juga sebagai warisan budaya yang memperkuat identitas dan tradisi lokal masyarakat Solokuro.

Kata Kunci : legenda, sastra lisan, struktur naratif, nilai budaya, resepsi masyarakat

PENDAHULUAN

Legenda merupakan bagian penting dari sastra lisan yang tumbuh dan berkembang dalam kehidupan masyarakat. Cerita-cerita tersebut diwariskan secara turun-temurun melalui tradisi lisan dan menjadi bagian dari identitas